

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

PT Anugrah Mulia Indobel adalah sebuah perusahaan yang memproduksi cokelat dengan merek Cokelat Monggo dengan pusat produksi di Kotagede, Yogyakarta. Berawal pada tahun 2001, pria asal Belgia berumur 35 tahun yang merasa kurang puas dengan kualitas cokelat yang terdapat di Indonesia, yang kemudian memutuskan untuk membuat beberapa produk cokelat dengan cita rasa Belgia. Saat ini, PT Anugrah Mulia Indobel telah memiliki sentra produksi cokelat yang bertempat di daerah Kotagede Yogyakarta dan memiliki tiga *showroom* cokelat yaitu di Kotagede, Bandara Adisucipto, dan Tirto.

Dalam memasarkan produknya selain melalui *showroom* cokelat yang dimiliki, PT Anugrah Mulia Indobel melakukan kerjasama kepada beberapa penjual misalnya toko oleh-oleh, *minimarket*, dan lain sebagainya untuk memasarkan produknya. Produk mereka didistribusikan ke toko-toko tersebut secara berkala. Untuk pengelolaan transaksi pemesanan dalam menambah stok barang yang dijual di tempat tersebut, PT Anugrah Mulia Indobel menugaskan karyawan khusus yaitu Merchandiser (MD) yang akan mengunjungi setiap *outlet* pada jadwal yang sudah ditetapkan.

Alur proses MD melakukan cek barang pada *outlet* yang dikunjungi adalah melakukan cek produk yang telah ada di toko. Jika *outlet* ingin untuk menambah barang

maka MD akan melakukan pencatatan transaksi pemesanan barang berikutnya.

Dalam menjalankan alur bisnis tersebut, MD masih melakukan pencatatan secara manual. Secara teknis, MD akan mendatangi *outlet* satu per satu dalam jadwal tertentu dan hasil pencatatan dari MD baru akan proses setelah MD kembali ke perusahaan. Hal ini sedikit menghambat proses pelaporan terutama pemesanan coklat karena persetujuan tidak bisa secara cepat dilakukan.

Oleh karena itu, dibangun aplikasi *mobile* yang nantinya di-*instal* pada perangkat selular yang dibawa secara "*mobile*" oleh staf MD. Aplikasi ini akan membantu MD dalam melakukan transaksi pemesanan coklat di toko. Proses ini akan langsung tercatat pada sistem yang ada di kantor pusat, sehingga proses pelaporan dan transaksi persetujuan dapat langsung diterima dan dijalankan.

Aplikasi *mobile* MD-Go akan menggunakan fasilitas LBS (*Location Base Services*) dalam pengoperasiannya. Penggunaan LBS ini dikarenakan perusahaan ingin melakukan pengawasan kepada MD yang akan berkeliling dengan harapan agar tugas dapat dilaksanakan dengan maksimal. Aplikasi *mobile* akan mencatat waktu dan koordinat dari kegiatan MD sebagai bentuk pengawasan terhadap MD oleh perusahaan dan hasil catatan waktu dan koordinat tersebut akan ditampilkan melalui aplikasi *desktop*. Aplikasi *desktop* ini juga membantu operator persetujuan untuk menyetujui transaksi yang telah dicatat oleh MD untuk selanjutnya diproses. Dan, sistem ini juga membantu manager dalam pembuatan laporan mengenai hasil dari pencatatan dan pengawasan dari MD.

Aplikasi *mobile* dibangun dengan menggunakan bahasa *Java* dengan editor *Android Studio* dengan menggunakan *JSON* (Young, 2013) dalam pengiriman data ke aplikasi *mobile* sedangkan aplikasi *desktop* akan dibangun dengan bahasa *C#* dengan editor *Microsoft Visual Studio 2008*. Basis pemrograman dengan bahasa pemrograman *C#* merupakan bahasa pemrograman yang simpel, *modern*, *object-oriented*, dan aman. *C#* bersinambungan dengan bahasa pemrograman lain seperti *C*, *Java*, dan *C++* (Hejlsberg, dkk., 2011).

Aplikasi ini akan berjalan dengan basis data *PostgreSQL*. Alasan penggunaan *PostgreSQL* karena dari pihak PT Anugerah Mulia Indobel menggunakan basis data tersebut, sehingga mempermudah konfigurasi dengan basis data yang terdapat di PT. Anugerah Mulia Indobel.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Bagaimana membangun sistem informasi berbasis *mobile* dan berjalan pada *platform* *Android* yang dapat digunakan oleh MD untuk melakukan transaksi pemesanan di *outlet*?
2. Bagaimana membangun sistem informasi berbasis *desktop* yang dapat digunakan oleh operator dan manager untuk transaksi persetujuan pemesanan, untuk melakukan pengawasan terhadap MD, dan untuk menampilkan hasil laporan yang informatif?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih tepat sasaran maka diperlukan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sistem hanya mencakup transaksi pemesanan coklat dan transaksi persetujuan untuk toko-toko yang bekerja sama dengan PT Anugerah Mulia Indobel, tidak untuk transaksi pada gudang ataupun pada inti perusahaan.
2. Sistem yang dibangun tidak mengatur cara dan alur pemesanan yang akan dilakukan, hanya sebagai pencatat.
3. Laporan yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai pembantu laporan utama yang telah ada dari sistem utama milik perusahaan.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk :

1. Membangun sistem informasi berbasis *mobile* dan berjalan pada *platform* Android yang dapat digunakan MD dalam transaksi pemesanan coklat.
2. Membangun sistem informasi berbasis *desktop* yang dapat digunakan oleh operator dalam menangani transaksi persetujuan dan untuk manager dalam pengawasan kegiatan MD serta untuk memberikan hasil laporan yang baik dan jelas.

### **1.5. Metodologi Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan aplikasi MD-Go sebagai sarana evaluasi dan pengambilan keputusan terdiri dari tiga bagian yaitu :

### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung dan tanya jawab dengan Bapak Rizal sebagai Kepala IT PT. Anugerah Mulia Indobel dan beberapa karyawan yang tergabung dalam MD untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan secara tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan.

### 2. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yaitu dengan mempelajari literature, buku, atau brosur yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti. Kegunaan metode ini diharapkan dapat mempertegas teori tentang keperluan analisis dan mendapatkan data yang sesungguhnya.

### 3. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yaitu melakukan implementasi dan desain sistem yang akan dibuat, terdiri dari empat tahap utama yaitu:

- a. Analisis, pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dan menganalisis data-data yang dibutuhkan untuk perancangan aplikasi. Dilakukan dengan cara wawancara terhadap pengguna tentang jenis data yang akan dihasilkan sebagai laporan akhir dan survey langsung terhadap calon pengguna aplikasi.
- b. Perancangan, pada tahap ini dilakukan perancangan aplikasi dengan cara merancang *mock-up*, *database*, dan antarmuka dari aplikasi.

- c. Pengkodean, tahap ini meliputi pengambilan data dari sumber-sumber data, kemudian membangun aplikasi *mobile* MD-Go dan aplikasi bantuan untuk pengawasan.
- d. Pengujian, pada tahap ini dilakukan proses pengujian fungsionalitas sistem yang telah dibangun.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Laporan ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB 1 : Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

##### **BAB 2 : Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi penjelasan mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas, dan penjelasan mengenai perbandingan antara penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

##### **BAB 3 : Landasan Teori**

Berisi penjelasan mengenai dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

##### **BAB 4 : Analisis dan Perancangan Sistem**

Bab ini akan membahas analisis dan perancangan sistem informasi MDGO , seperti: lingkup masalah, perspektif produk, perancangan logika permainan, diagram alur (*flowchart*), dan proses penyimpanan data pada sistem informasi MDGO.

## **BAB 5 : Implementasi dan Pengujian Sistem**

Bab ini akan membahas penggunaan sistem informasi MDGO yang meliputi implementasi dan pengujian sistem informasi MDGO yang akan dibuat. Implementasi digunakan untuk menjabarkan atau mendeskripsikan bagian-bagian dalam sistem informasi MDGO. Sedangkan pengujian digunakan untuk menganalisis apakah sistem informasi MDGO yang dibuat sudah memenuhi target yang ingin dicapai.

## **BAB 6 : Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini, akan diberikan kesimpulan dan saran yang didapatkan selama pembuatan Tugas Akhir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka yang digunakan pada pembahasan tugas akhir ini.